

PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


(Studi Kasus di MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah



Fita Fatimah
NIM. 232 308 158

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

11SK118392.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2011**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT :	
TGL. PENERBITAN :	Jul 2011
NO. KLASIFIKASI :	287.322 2/ Fat - P
NO. INDIK :	118392

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fita Fatimah
NIM : 232308158
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di Mi Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)” adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 April 2011

Yang Menyatakan



Fita Fatimah
NIM 232 308 158

Abdul Khobir, M. Ag

JL. Tulip I No. 8

Perum Griya Tirto Asri

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Fita Fatimah

Pekalongan, 28 Maret 2011

Kepada:

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Fita Fatimah

NIM : 232308158

JUDUL :“PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)”.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di *munāqasyah* – kan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M. Ag

NIP: 197201052000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9
Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **FITA FATIMAH**
NIM : **232 308 158**
Judul : **"PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI KASUS DI MI RIFAIYAH LIMPUNG
KABUPATEN BATANG)"**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 16 April 2011, dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. Slamet Untung, M.Ag
Ketua

Akhmad Afroni, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 16 April 2011

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“ Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”, (Q.S. An – Najm : 39)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibu dan ayah tercinta yang selalu mendo'akan dan menyayangiku, semoga Allah SWT senantiasa memberi kesehatan, umur panjang dan selalu dalam lindungannya.
2. Ayah dan ibu mertuaku tercinta
3. Suamiku tercinta, Erwin Wijayanto, SH., yang selalu mendampingi dan memotivasiku
4. Anakku tersayang, Erfiansyah Ahya Putra, semoga menjadi anak yang soleh, dan semoga kesuksesan tetap berada di tangannya
5. Kakak-kakak, adik-adik dan keponakan-keponakanku yang telah banyak membantu dan memberikan do'anya
6. Sahabat-sahabatku yang selalu dalam kenangan
7. Teman-teman STAIN Pekalongan senasib seperjuangan

ABSTRAK

Fatimah, Fita. 2011. Pengaruh Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang). Skripsi Jurusan/program Studi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Abdul Khobir, M. Ag.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah sikap. Sikap itu dipelajari, sedangkan kemandirian merupakan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri atau sikap tidak tergantung pada orang lain. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai. Dengan sikap kemandirian dalam belajar, siswa akan mampu mengambil keputusan yang baik, mampu berinisiatif, mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi, sehingga tidak tergantung kepada orang lain. Jadi sikap kemandirian yang dimiliki siswa akan membawa siswa memperoleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik.

Dari latar belakang tersebut dapat ditarik permasalahan yaitu bagaimana kemandirian siswa, bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan bagaimana pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian siswa, untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun Perlaajaran 2010/2011. Serta kegunaan penelitiannya yaitu dapat mentransformasikan pengetahuan dan pengalaman pada siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya dan untuk memberikan pengetahuan wawasan bagi pendidik dalam mengantisipasi permasalahan yang timbul berkenaan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas IV, V, VI yang terdapat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, SKI, Bahasa Arab berjumlah 35 siswa dari populasi siswa MI Rifaiyah Limpung sejumlah 138 siswa. Data diperoleh melalui observasi, angket, dokumentasi, dan interviu. Oleh karena variabel dependen dan independennya menggunakan skala interval, maka analisis yang digunakan adalah metode korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang menunjukkan hasil nilai $r_o = 0,680$. Dengan interpretasi sederhana disimpulkan terdapat pengaruh positif yang cukup/sedang. Pada tabel *r product moment* untuk taraf signifikan 5% $r_t = 0,344$ dan untuk taraf signifikan 1% $= 0,442$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Jadi hipotesis yang diajukan bahwa "Terdapat pengaruh yang positif antara

kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/2011”, dapat diterima.



KATA PENGANTAR

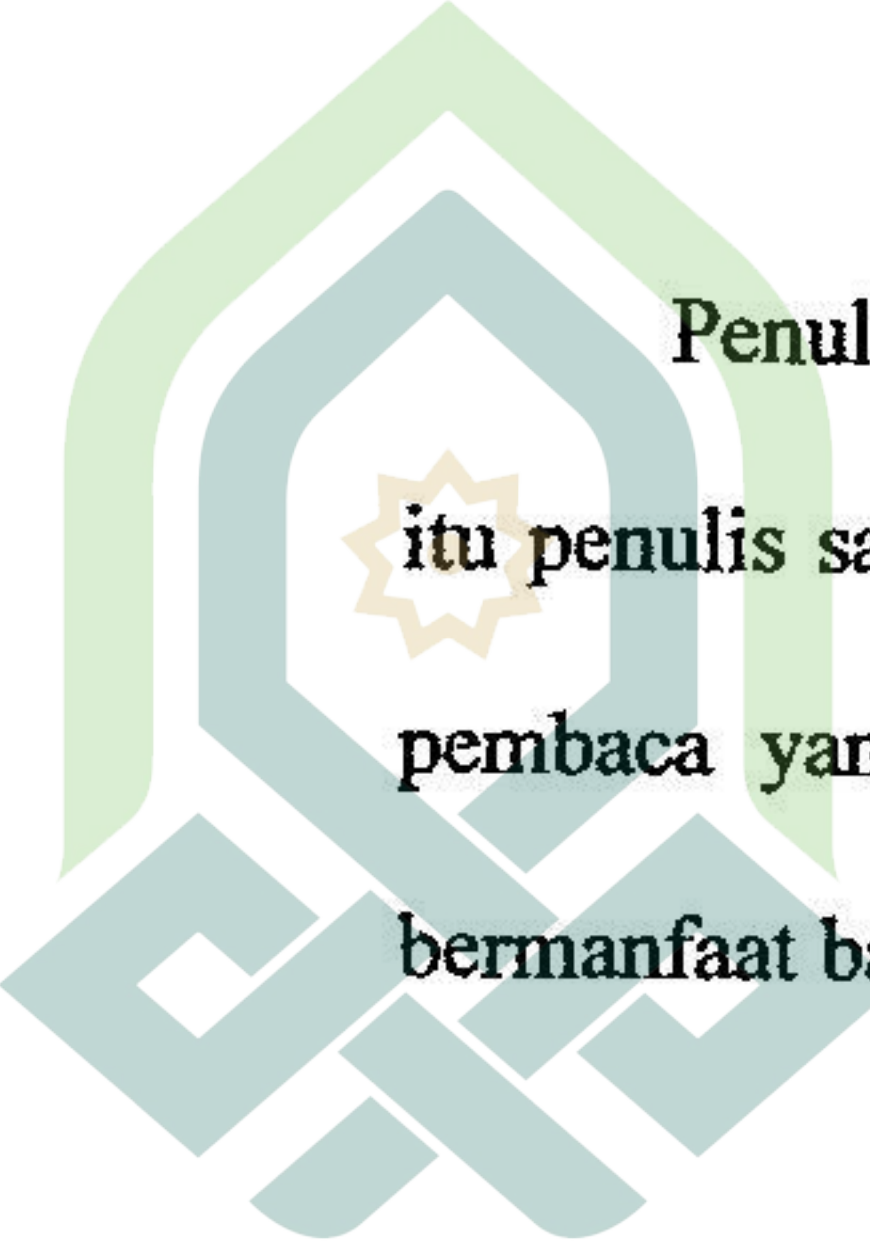
Bismillahirrohmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya yang telah rela mengorbankan jiwa, harta, pikiran demi tegaknya Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan *ta'dzim* penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih , M. Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Abdul Khobir, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Muh. Rifai, S. Pd. I, selaku kepala MI Rifaiyah Limpung yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 9 April 2011

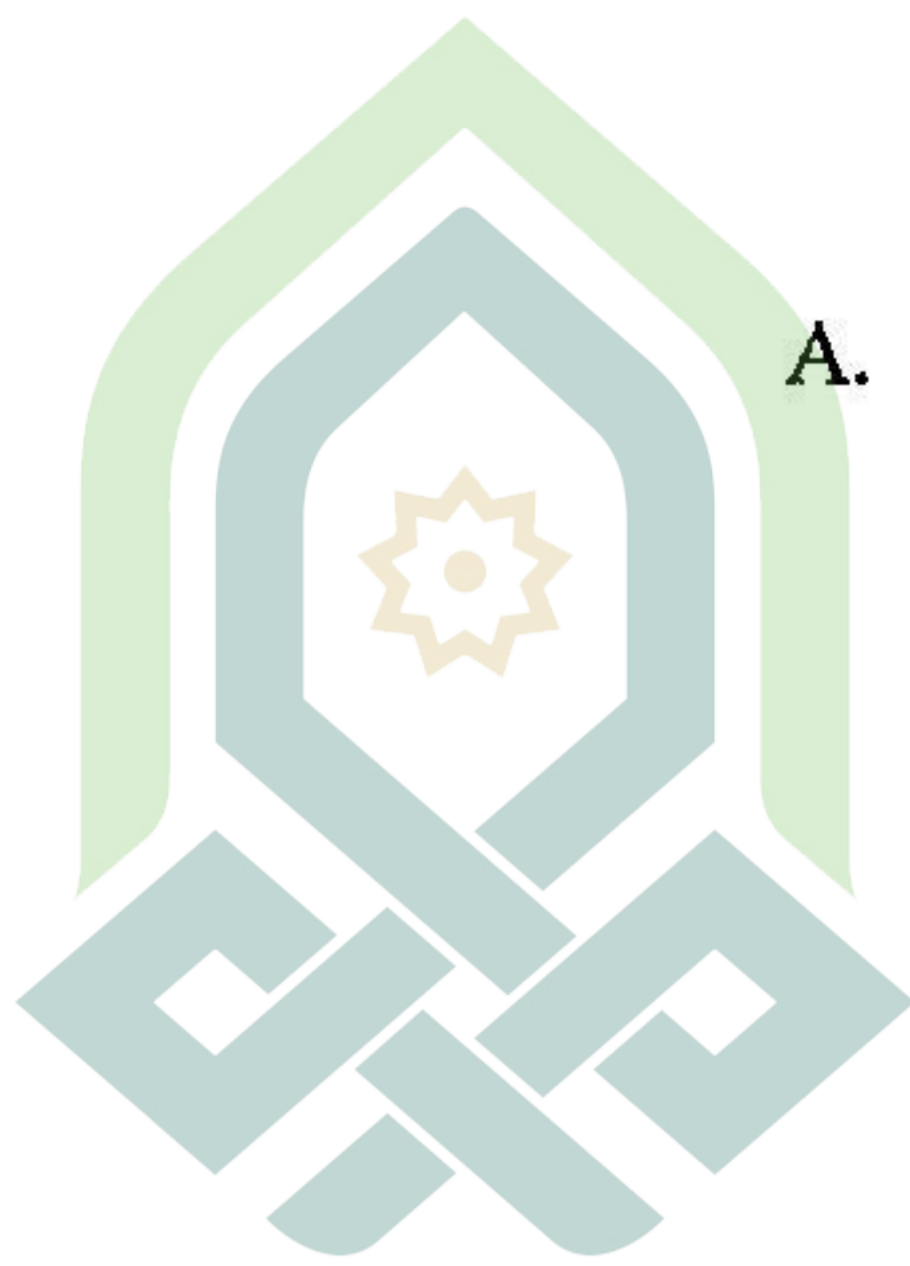


Eita Fatimah

NIM : 232308158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KEMANDIRIAN SISWA DAN PRESTASI	
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	22



A.	Kemandirian Siswa	22
1.	Pengertian Kemandirian	22
2.	Ciri – ciri Mandiri.....	23
3.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Siswa.....	26
B.	Prestasi Belajar	30
1.	Pengertian Prestasi Belajar	30
2.	Faktor – faktor yang mempengaruhi Belajar, Prestasi Belajar dan Tujuan Belajar	32
3.	Cara Belajar yang Baik, Gaya Belajar dan Prinsip-prinsip Belajar.....	35
C.	Pendidikan Agama Islam.....	38
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	38
2.	Dasar – dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	39
3.	Aspek – aspek Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	44

BAB III KEMANDIRIAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI RIFAIYAH

LIMPUNG KABUPATEN BATANG

A.	Gambaran Umum MI Rifaiyah Limpung	50
1.	Tinjauan Historis	50
2.	Letak Geografis	52



3. Struktur Organisasi.....	53
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	55
5. Keadaan Siswa.....	56
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	57
B. Data Angket Kemandirian Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam MI Rifaiyah Limpung.....	60

BAB IV PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI RIFAIYAH LIMPUNG.....	64
A. Analisis Pendahuluan.....	64
B. Analisis Uji Hipotesis.....	69
C. Analisis Tindak Lanjut	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	: Keadaan Guru dan karawan MI Rifaiyah (MIR) Limpung.....	56
Tabel 2	: Keadaan Siswa MI Rifaiyah Limpung.....	57
Tabel 3	: Keadaan sarana dan prasarana.....	58
Tabel 4	: Data Peralatan dan Inventaris Kantor.....	59
Table 5	: Hasil Angket Tentang Kemandirian Siswa MI Rifaiyah Limpung.....	60
Tabel 6	: Prestasi Belajar PAI Siswa MI Rifaiyah Limpung.....	62
Table 7	: Frekuensi Jawaban Tentang Kemandirian Siswa MI Rifaiyah Limpung.....	66
Tabel 8	: Frekuensi Prestasi Belajar PAI Siswa MI Rifaiyah Limpung.....	68
Tabel 9	: Koefisien Korelasi Antara Variabel (X) Kemandirian Siswa dengan Variabel (Y) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	69
Tabel 10	: Interpretasi Nilai r <i>Product Moment</i>	71
Tabel 11	: Nilai rt <i>Product Moment</i>	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Demikian antara lain kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik. Dalam keadaan di mana peserta didik atau siswa tidak belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan "kesulitan belajar".

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.¹

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana

¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, hlm. 74



individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.²

Pada dasarnya dalam kehidupan manusia terdapat tiga proses yang berkesinambungan yaitu (1) proses pertumbuhan, (2) proses perkembangan, (3) proses hubungan.³ Ketiga proses tersebut saling bergantung. Makin bertambah usia anak, makin di tuntut intensitas tersebut. Misalnya dari hubungan/interaksi antara anak untuk memenuhi akan pengetahuan, pengalaman serta lingkungan yang baru, sebab individu tidak dapat hidup dan berkembang dengan sendirinya. Sebagaimana dikatakan Partini bahwa tanpa adanya bantuan dari yang lain tidak mungkin individu itu dapat tumbuh dan berkembang secara wajar sebagaimana manusia.⁴

Dalam konteks proses belajar, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar yang berakibat pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi. Kebiasaan belajar yang kurang baik itu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek dan mencari bocoran soal ujian.⁵

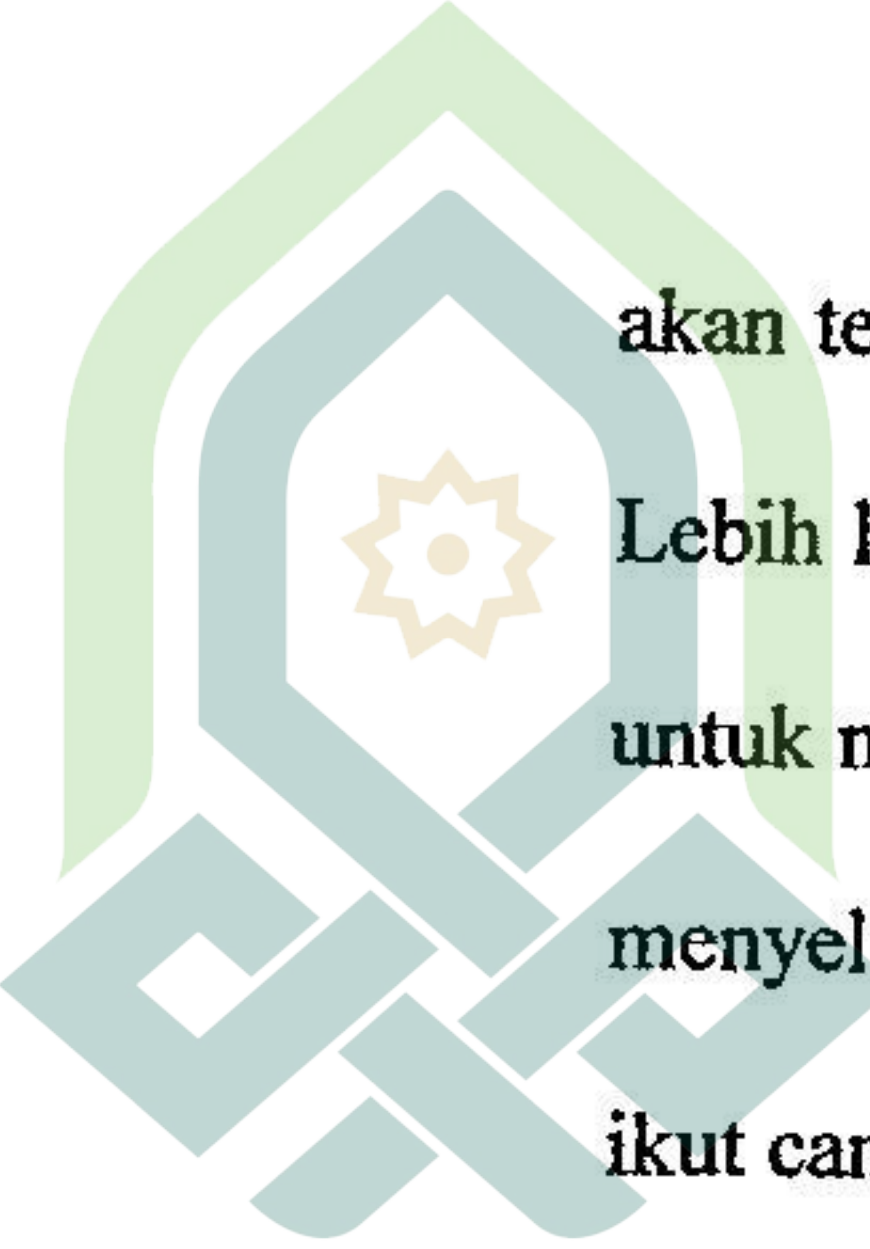
Sikap kemandirian pada anak sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Maka jika tidak dapat dipenuhi menjadikan ketidakseimbangan anak pada fisik dan psikis. Sebagaimana dikatakan Anwar Sutoyo bahwa seorang anak yang tidak mempunyai sikap mandiri akibatnya

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Cet. Ke-3, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, hlm. 188

³ Siti Partini Sudiman, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta : Perc. Studding, 1990, hlm. 8

⁴ *Ibid*, hlm. 9

⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005, hlm.107



akan terhambat menuju kedewasaan rohani, bahkan menjadi anak cengeng.


Lebih lanjut dikatakan, hendaknya orang tua memberi kesempatan anaknya untuk melatih, mengurus kepentingan sendiri, menentukan sikapnya sendiri, menyelesaikan masalahnya sendiri dan seyogyanya orang tua tidak perlu ikut campur.⁶

Ketidakmampuan seorang siswa di kelas atau di sekolah akan mengganggu teman yang lain, misalnya pada tugas PR tidak di kerjakan dengan harapan dia bisa menyontek temannya. Menyontek dalam konteks anak berpacu meraih cita-cita mengerjakan segala sesuatu yang menyangkut dirinya sendiri kalau tidak disuruh tidak dikerjakan dan sebagainya. Ini semua bukan merupakan wujud kemandirian.

Untuk menyikapi kondisi demikian, siswa diharapkan dapat menentukan sikap dan mempunyai kemandirian bertingkah laku serta berbuat. Sebab sikap kemandirian siswa dalam belajar akan mampu mengambil keputusan yang baik, mampu berinisiatif, mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi, sehingga tidak mudah tergantung kepada orang lain dan tidak terbawa arus pergaulan yang menyesatkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi dan dapat membentuk sikap mandiri anak antara lain yaitu faktor keluarga, lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal anak dalam hidupnya untuk bersikap, berbuat dan belajar. Dalam keluarga sikap pribadi anak dibentuk,

⁶ Anwar Sutoyo, dkk, *Kesehatan Mental Anak dalam Keluarga*, Semarang : IKIP Semarang Press, 1989, hlm. 117



di didik, dan diajari untuk mencapai taraf perkembangan selanjutnya.⁷

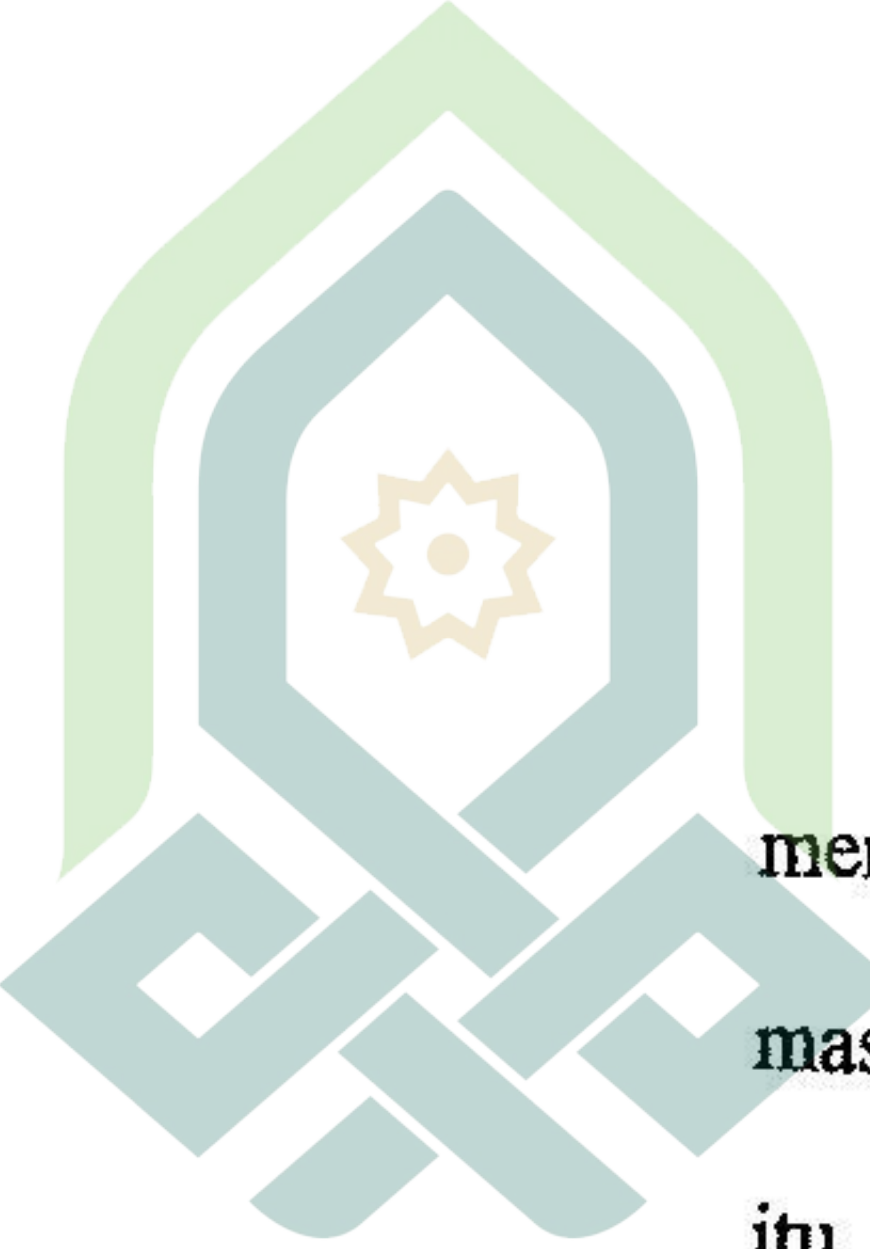
Dengan demikian sangat penting dalam membentuk sikap pribadi dan kemandirian guna menyesuaikan dengan lingkungan selanjutnya.

Selain perilaku negatif sebagaimana dipaparkan di atas, juga terdapat gejala negatif yang dapat menjauhkan individu dari kemandirian.

Gejala-gejala tersebut oleh Sunaryo Kartadinata dipaparkan sebagai berikut :

- a. Ketergantungan disiplin pada kontrol luar dan bukan karena niat sendiri yang ikhlas. Perilaku seperti ini akan mengarah pada perilaku formalistik dan ritualistik serta tidak konsisten. Situasi seperti ini akan menghambat pembentukan etos kerja dan etos kehidupan yang mapan sebagai salah satu ciri dan kualitas sumber daya dan kemandirian manusia.
- b. Sikap tidak peduli pada lingkungan hidup. Manusia yang mandiri bukanlah manusia yang lepas dari lingkungannya, melainkan manusia yang bertranseden terhadap lingkungannya. Ketidakpedulian terhadap lingkungan hidup merupakan gejala perilaku impulsif yang menunjukkan bahwa kemandirian masyarakat masih rendah.
- c. Sikap hidup konformistik tanpa pemahaman dan kompromistik dengan mengorbankan prinsip. Gejala mitos bahwa segala sesuatunya bisa diatur yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat merupakan

⁷ Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung : PT. Eresco, 1991, hlm. 57



petunjuk adanya ketidakmampuan berpikir dan bertindak serta kemandirian yang masih rendah.

Gejala-gejala di atas merupakan sebagian kendala utama dalam mempersiapkan individu-individu yang mampu mengarungi kehidupan masa mendatang yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Oleh sebab itu, problema kemandirian sesungguhnya bukanlah hanya merupakan masalah *intergeneration* (dalam generasi), tetapi juga merupakan masalah *between generation* (antar generasi). Perubahan tata nilai yang terjadi dalam generasi dan antargenerasi akan tetap memposisikan kemandirian sebagai isu aktual dalam perkembangan manusia.⁸ Kemandirian merupakan kunci keberhasilan pribadi yang mandiri selalu bersikap positif dan dinamis terhadap dirinya sendiri atau orang lain.


Di dalam buku karangan Sarlito Wirawan Sarwono yang berjudul *Pengantar Umum Psikologi* memaparkan kemandirian adalah sikap yang nampak dari peserta didik dalam keadaan yang mencerminkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.⁹

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilambangkan mata pelajaran ditunjukkan oleh nilai tes yang diberikan oleh guru.¹⁰ Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat

⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrosi, *Op.Cit*, hlm. 108

⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : Bulan Bintang, 1996, hlm. 109

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995, hlm. 15



mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹¹

Berdasarkan pengamatan di MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang banyak ditemui sejumlah siswa yang prestasi belajarnya rendah tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena tingkat kemandirian siswa dalam belajar yang rendah, sehingga siswa menghadapi kesulitan ketika mengerjakan soal-soal pada saat ulangan umum maupun ulangan harian. Kebiasaan kurang mandiri dalam belajar serta kehidupan di lingkungan siswa juga kurang mendukung prestasi belajar siswa, hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa.¹²

Dari uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk mengambil judul "PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)". Dengan alasan sebagai berikut :

1. Kemandirian sangat memberikan pengaruh yang positif dalam mewujudkan keberhasilan belajar,
2. Kemandirian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam pendidikan, maka kemandirian siswa perlu ditingkatkan supaya prestasi belajar siswa MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang menjadi lebih baik.

¹¹ Sutantinah Tirtonegoro, *Anak Supranatural dan Program Pendidikannya*, Jakarta : Bina Aksara, 1984, hlm. 43

¹² Hasil *Observasi* penulis pada siswa MI Rifaiyah kecamatan Limpung Kabupaten Batang tanggal 25 September 2010

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemandirian siswa MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?
3. Bagaimana pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun salah pengertian maka penulis perlu menjelaskan arti dan memberikan penegasan beberapa istilah dari judul ini :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

2. Kemandirian siswa

Kemandirian secara pragmatis ialah tidak tergantung kepada orang lain¹⁴. Dalam arti bahwa manusia sebagai makhluk mempunyai potensi, kemauan, kreatif dan ego serta kehendak yang dapat hidup

¹³ Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amanah, 1997, hlm.375

¹⁴ Idrus, H.A, *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*, Surabaya : Bintang Usaha Jaya , 1996, hlm.224



ditengah-tengah secara sosial dengan tidak hilang keindividuannya. Hal ini senada juga dengan ungkapan, Gerungan bahwa individu akan nampak mandiri bila dapat melakukan kewajibannya secara baik serta memiliki tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukannya sehingga dapat menjauhkan diri dari ajakan teman-teman yang menyesatkan dan merugikan diri sendiri¹⁵

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dilambangkan mata pelajaran, ditunjukkan oleh nilai tes yang diberikan oleh guru¹⁶. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu¹⁷

4. Pendidikan Agama Islam


Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan jasmani dan rokhani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam¹⁸. Jadi yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar melalui proses belajar mengajar untuk membimbing jasmani dan rokhani manusia menuju terbentuknya kepribadian yang utama, mempunyai akhlak yang

¹⁵ Gerungan, *Op.Cit*, hlm.55

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, hlm.15

¹⁷ Sutantinah Tirtonegoro, *Anak Supranatural dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 1984, hlm.433

¹⁸ Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, Bandung : Al Ma'arif, 1974, hlm.20



luhur yang sesuai dengan ajaran – ajaran Islam untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan penegasan istilah di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul ini adalah penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

C. Tujuan Penelitian

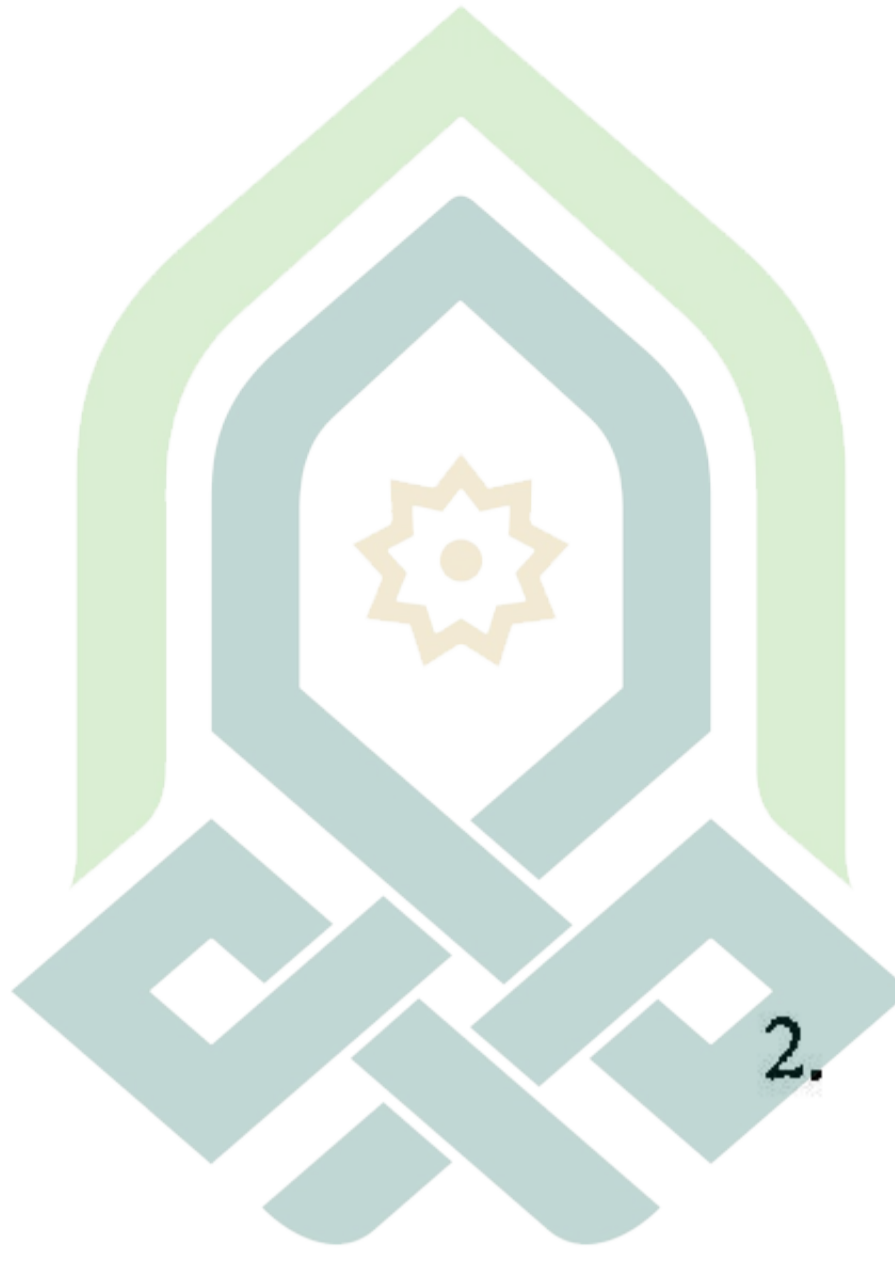
Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemandirian siswa MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Secara teoritis
 - a. Untuk mendapatkan pemahaman tentang kemandirian siswa dalam belajar dan prestasi belajar.



- b. Membantu guru dalam mengarahkan kemandirian bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar
 - c. Untuk mendapatkan tambahan wawasan dalam menambah ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis
- a. Memberikan informasi kepada guru maupun siswa tentang pentingnya kemandirian dalam proses belajar.
 - b. Memberikan informasi dan masukan tentang cara menumbuhkan kemandirian siswa dalam mencapai prestasi belajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Menurut Gerungan sebagaimana yang tertulis dalam bukunya yang berjudul " *Psikologi Sosial* ", bahwa kemandirian secara pragmatis adalah tidak tergantung pada orang lain¹⁹. Dalam arti bahwa manusia sebagai makhluk memiliki potensi, kemauan, kreatif dan juga ego serta kehendak yang dapat hidup di tengah-tengah secara sosial dengan tidak hilang keindividuannya. Hal ini senada juga yang diungkapkan Gerungan bahwa individu akan nampak mandiri bila dapat melakukan kewajibannya sendiri secara baik serta bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukannya sehingga dapat menjauhkan diri dari

¹⁹ Idrus, HA, *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*, Surabaya : Bintang Usaha Jaya, 1996, hlm.224



ajakan teman-teman yang menyesatkan dan merugikan diri sendiri.²⁰


Dalam buku lain yang berjudul ” *Psikologi Remaja*” karangan Moh.Ali,dkk dijelaskan bahwa kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi. Proses individualisasi adalah proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengintegrasikan dengan sehat seperti dicapai melalui proses peragamaan, perkembangan dan ekspresi sistem kepribadian sampai pada tingkat yang tertinggi.²¹

Kajian tentang ”Kemandirian” dan ”Prestasi Belajar” telah banyak dilakukan, akan tetapi penelitian serupa belum pernah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Maka perlu dikaji dan dipandang penting agar dapat memberikan motivasi masukan dan informasi bagi peserta didik untuk lebih mandiri dalam belajar untuk meraih prestasi belajar yang memuaskan.

Dalam skripsi dengan judul ”Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Anak di SD Negeri Kemligi Wonotunggal Batang” sebuah karya dari Triyasin Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Tahun 2010 yang memaparkan tentang peran orang tua serta kemandirian belajar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada

²⁰ Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung : PT. Eresco, 1991, hlm. 55

²¹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005, hlm.114



hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam membentuk kemandirian belajar.²²

Sementara itu dalam skripsi Syaefur Rahman yang berjudul "Implementasi Pendidikan Islam dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di SD Negeri 01 di Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal" dijelaskan bahwa implementasi pendidikan Islam dapat menumbuhkan kemandirian anak.²³

Selain itu skripsi yang berjudul "Korelasi Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalisalak Batang" oleh Nur Hidayah tahun 2009 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar peserta didik.²⁴

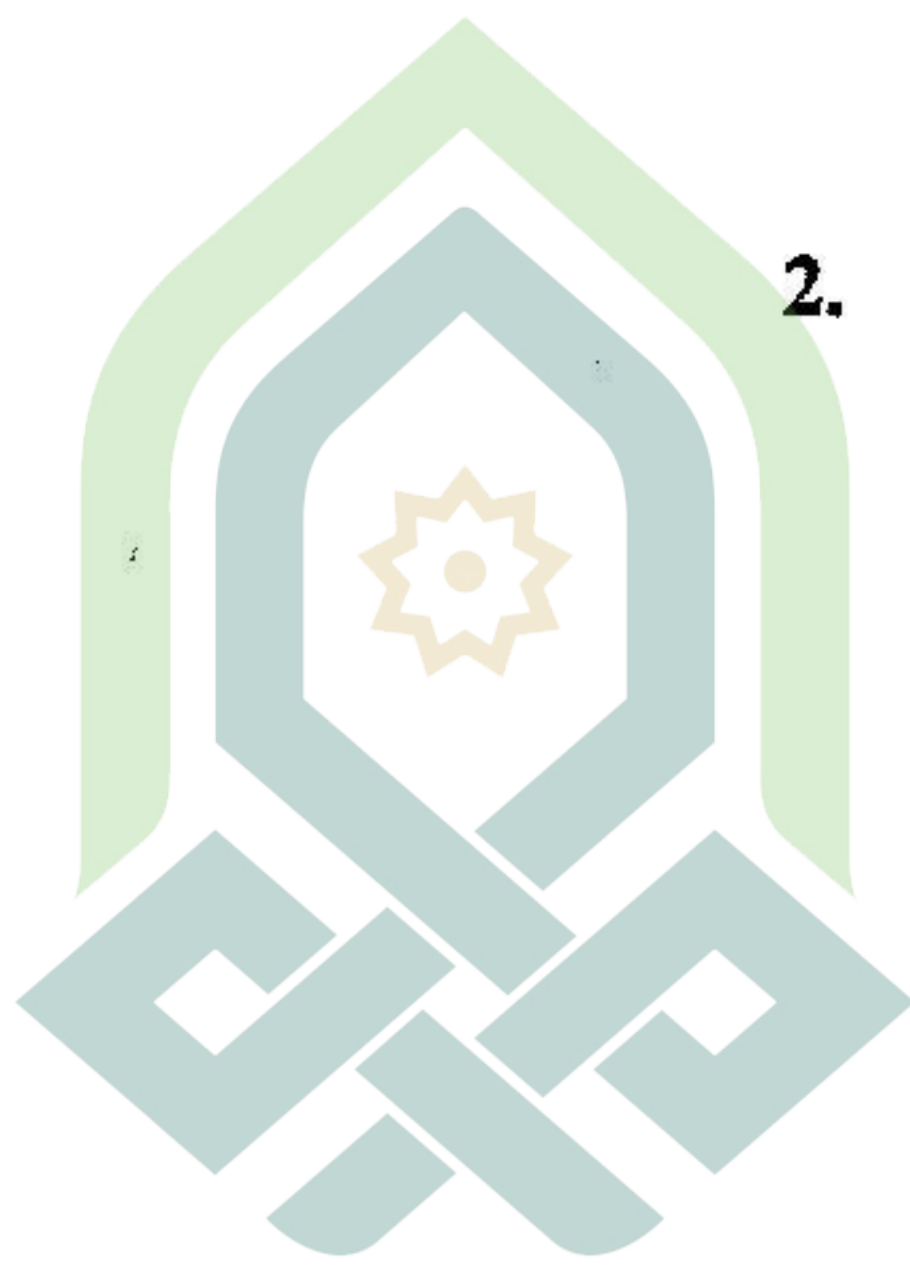
Dari beberapa penelitian di atas, walaupun berbeda-beda dengan penelitian yang dilakukan namun memiliki persamaan yang dapat dijadikan bahan pijakan dan referensi dalam penulisan skripsi.

Sedangkan dalam penelitian ini yang akan penulis teliti adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang.

²² Triyasin, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Anak di SD Negeri Kemligi Wonotunggal Batang", *Skripsi*, Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010, hlm. 72

²³ Syaefur Rohman, "Implementasi Pendidikan Islam dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di SD Negeri 01 di Kaliwadas Kec. Adiwerna Kab. Tegal", *Skripsi*, Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2008, hlm. 77

²⁴ Nur Hidayah, "Korelasi Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalisalak Batang.", *Skripsi*, Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009, hlm. 77



2. Kerangka Berpikir

Sikap kemandirian pada anak sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Maka jika tidak dapat dipenuhi menjadikan ketidakseimbangan anak pada fisik dan psikis. Sebagaimana dikatakan Anwar Sutoyo bahwa seorang anak yang tidak mempunyai sikap mandiri akibatnya akan terhambat menuju kedewasaan rohani, bahkan menjadi anak cengeng. Lebih lanjut dikatakan, hendaknya orang tua memberi kesempatan anaknya untuk melatih, mengurus kepentingan sendiri, menentukan sikapnya sendiri, menyelesaikan masalahnya sendiri dan seyogyanya orang tua tidak perlu ikut campur.

Ketidakmampuan individu seorang siswa di kelas atau di sekolah akan terganggu teman yang lain, misalnya pada tugas PR tidak dikerjakan dengan harapan dia bisa menyontek temanya. Menyontek dalam konteks anak berpacu meraih cita-cita mengerjakan segala sesuatu yang menyangkut dirinya sendiri kalau tidak disuruh tidak dikerjakan dan sebagainya. Ini semua bukan merupakan wujud kemandirian.

Di dalam buku karangan Sarlitan Wirawan yang berjudul "Pengantar Umum Psikologi", memaparkan kemandirian adalah sikap yang nampak dari anak didik dalam keadaan yang mencerminkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dilambangkan mata pelajaran ditunjukkan oleh nilai tes yang



diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Dari berbagai kajian di atas, disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian siswa dalam belajar akan membuat siswa mampu mengambil keputusan yang baik, mampu berinisiatif, mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi, sehingga tidak mudah tergantung kepada orang lain dan tidak terbawa arus pergaulan yang menyesatkan sehingga dengan kemandirian itu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

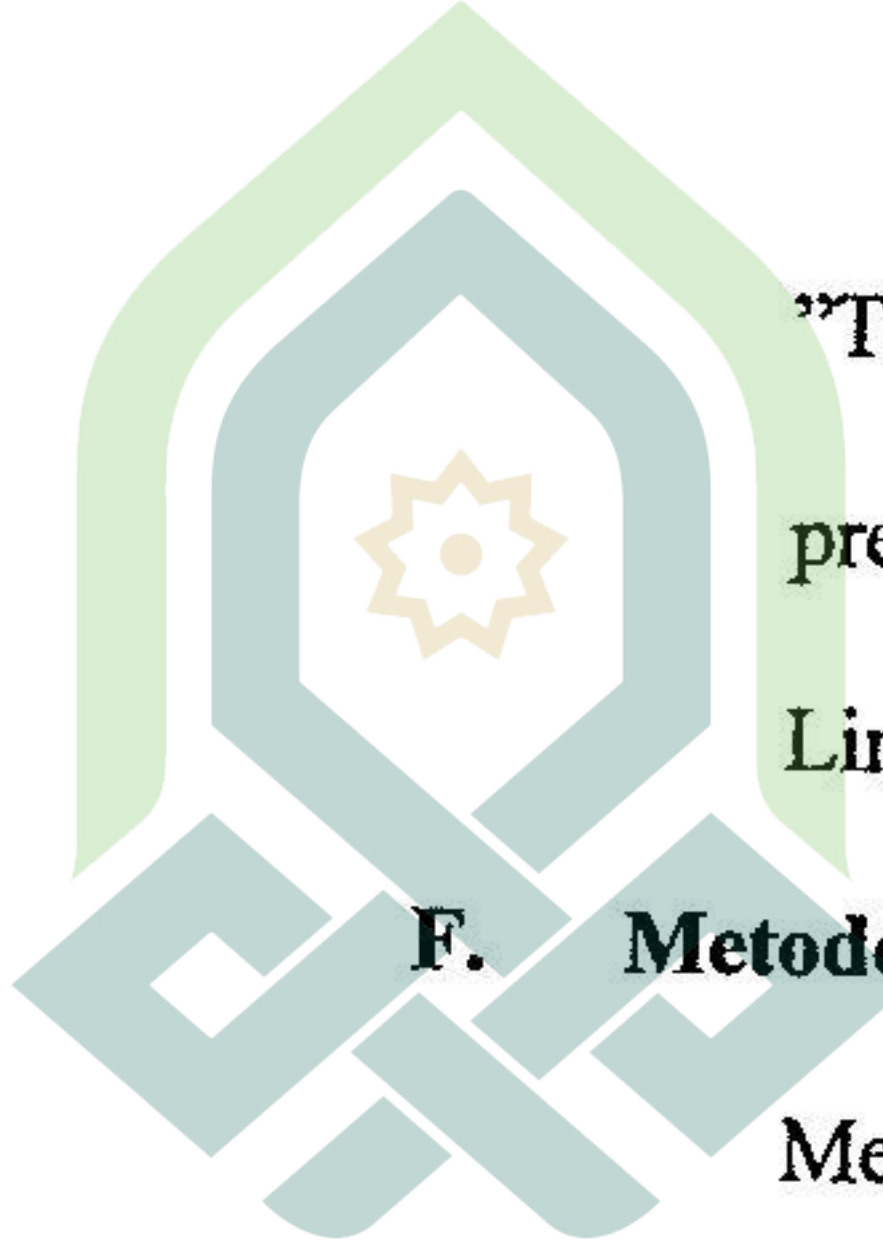
3. Hipotesis

Hipotesis dapat di definisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya.²⁵ Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁶

Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

²⁵ Tulis Winarsanu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang : UMM Perss, 2006, Cet. ke-6, hlm. 9

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm. 64



”Terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam MI Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Semester 1 Tahun Pelajaran 2010/2011”.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara/jalan untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian merupakan suatu proses panjang yang berawal pada minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya.²⁷

1. Desain Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁸

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada kasus secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.²⁹

2. Variabel Penelitian

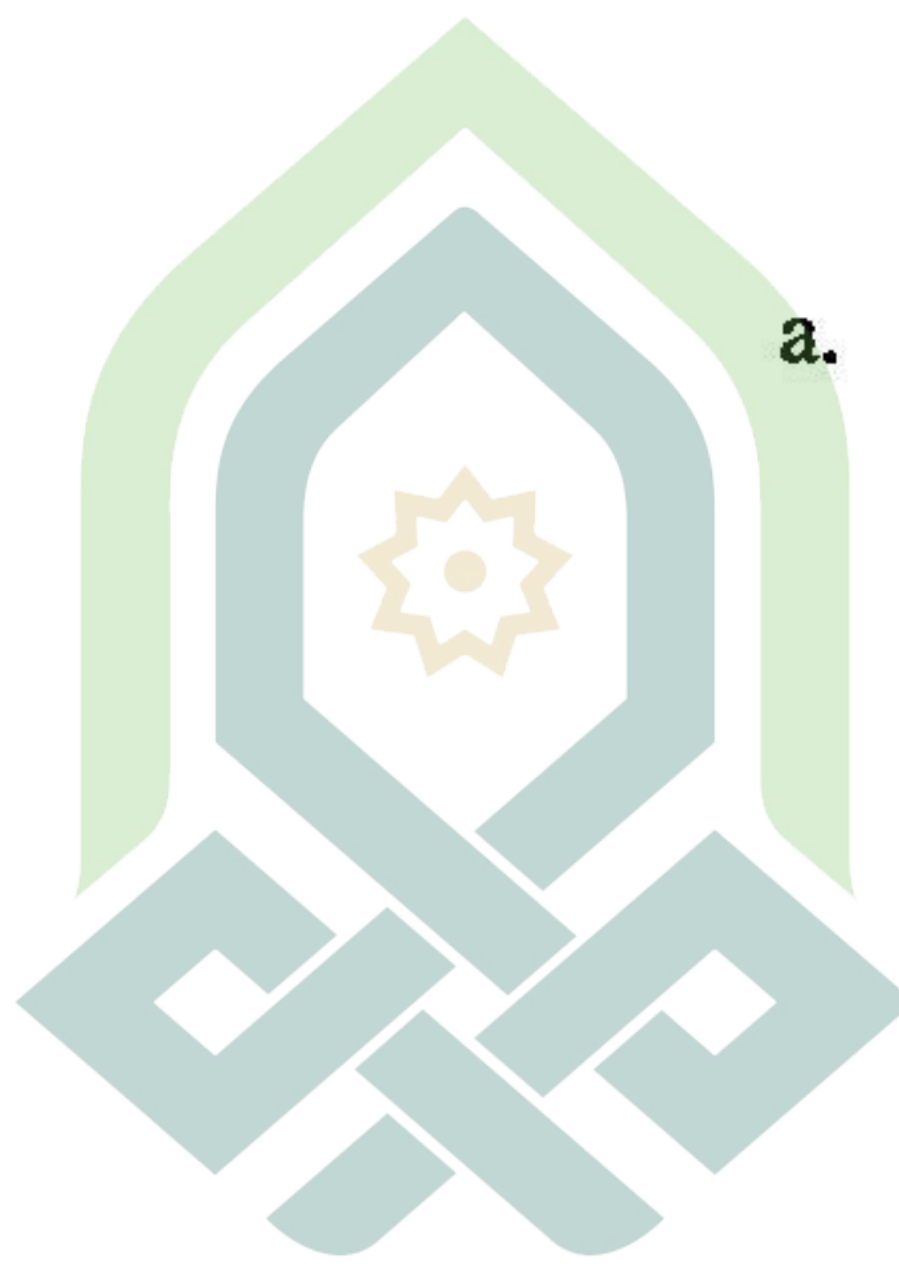
Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.³⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

²⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1989, Cet. ke-1, hlm. 155

²⁸ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 5

²⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 1989, hlm. 22

³⁰ Chalid Narbuka, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Dina Aksara, 2001, hlm. 82



a. Variabel bebas/Variabel X (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasikan.³¹ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa dalam belajar di Madrasah Ibtidaiyah Limpung Kabupaten Batang dengan indikator :

- 1) Sikap aktif dalam belajar
- 2) Sikap berinisiatif dalam belajar
- 3) Sikap tekun dalam belajar
- 4) Sikap kreatif dalam belajar
- 5) Sikap konsisten dalam belajar
- 6) Sikap tidak tergantung pada orang lain dalam belajar
- 7) Sikap bertanggung jawab dalam belajar

b. Variabel terikat/Variabel Y (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah kondisi yang berubah-ubah.³² Dalam penelitian ini variabel terikat adalah prestasi belajar siswa dengan indikator :

- 1) Prestasi belajar Qur'an Hadist
- 2) Prestasi belajar Aqidah Akhlak
- 3) Prestasi belajar Fiqh
- 4) Prestasi belajar SKI
- 5) Prestasi belajar Bahasa Arab

³¹ Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982, hlm. 82

³² *Ibid*, hlm. 83



3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³³

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang semester 1 tahun pelajaran 2010 / 2011 yang berjumlah 138. Dalam penelitian ini yang diambil adalah kelas IV-VI karena kelas tersebut terdapat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI dan Bahasa Arab. Sedangkan kelas I-III tidak dilakukan penelitian karena hanya terdapat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³⁴. Menurut Suharsimi Arikunto " apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih³⁵.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini sampel ditetapkan 25% dari jumlah populasi yaitu $25\% \times 138 \text{ siswa} = 35$

³³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm. 116

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm. 109

³⁵ *Ibid*, hlm.107



siswa. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa. Pengambilan sampel dengan cara *random sampling* (sistem acak) yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel ini diambil dari siswa kelas IV – VI siswa MI Rifaiyah Limpung.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam *field research* ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Metode-metode tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu metode atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum kegiatan pembelajaran siswa MI Rifaiyah Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang semester 1 tahun pelajaran 2010/2011

b. Metode Angket

Yaitu metode atau cara pengumpulan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis oleh responden.³⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui sikap kemandirian siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Rifaiyah Limpung

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid III*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta, 1976, hlm. 136

³⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, hlm. 167



Kecamatan Limpung Kabupaten Batang semester 1 tahun pelajaran 2010/2011 dengan cara memberikan datar angket untuk dijawab para siswa MI Rifaiyah Limpung Batang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu peta, foto, dan data-data tentang jumlah penduduk, jumlah dan data tentang struktur organisasi MI Rifaiyah Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang semester 1 tahun pelajaran 2010/2011.

d. Metode Interview

Metode interview wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pertemuan langsung atau komunikasi langsung antara evaluator dengan sumber data.³⁹ Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data-data yang dapat diperoleh dari sumber informasi tentang gambaran umum MI Rifaiyah Limpung Kecamatan Limpung Kabupaten Batang semester 1 tahun pelajaran 2010/2011.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 206

³⁹ Dimjati dan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999, hlm. 229

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis teknik *product moment* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemandirian siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. :

Teknik korelasi *product moment* melukiskan hubungan antara dua gejala interval. Gejala interval adalah gejala yang menggunakan skala pengukuran yang berjarak sama.

Teknik korelasi *product moment* dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ ,}^{40}$$

Keterangan :


r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	: Jumlah responden
$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara variable X dan Y
$\sum X$: Jumlah variable terpengaruh
$\sum Y$: Jumlah variable pengaruh

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun secara sistematis yang dikelompokkan dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab.

Sebelum memasuki bab pertama, didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

⁴⁰ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan : STAIN Press, 2005, hlm. 84



Bab I Pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kemandirian Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama yaitu kemandirian siswa, meliputi : pengertian kemandirian, ciri-ciri mandiri dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa. Sub bab yang kedua yaitu prestasi belajar yang meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, prestasi belajar, dan tujuan belajar, cara belajar yang baik, gaya belajar dan prinsip-prinsip belajar. Sub bab yang ketiga yaitu Pendidikan Agama Islam, meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab III Kemandirian Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang. Sub bab pertama membahas gambaran umum MI Rifaiyah Limpung Batang meliputi : Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua yaitu data angket kemandirian siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MI Rifaiyah Limpung.

Bab IV Pengaruh Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang, meliputi : analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis tindak lanjut.

Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemandirian siswa MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang memiliki kategori baik, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang kemandirian siswa MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang yang terletak pada interval 64-66 mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 12 responden dengan prosentase 34 %.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang memiliki kategori cukup, hal ini dibuktikan dari hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang yang terletak pada interval 60-63 mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 12 responden dengan prosentase 34 %.
3. Pengaruh Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MI Rifaiyah Limpung Kabupaten Batang adalah cukup/sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dianalisa dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu besarnya nilai r_{xy} : 0,680 berarti lebih besar dari nilai r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1 %. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa "Terdapat Pengaruh yang Positif antara Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam MI Rifaiyah

Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011” dapat diterima.

B. Saran

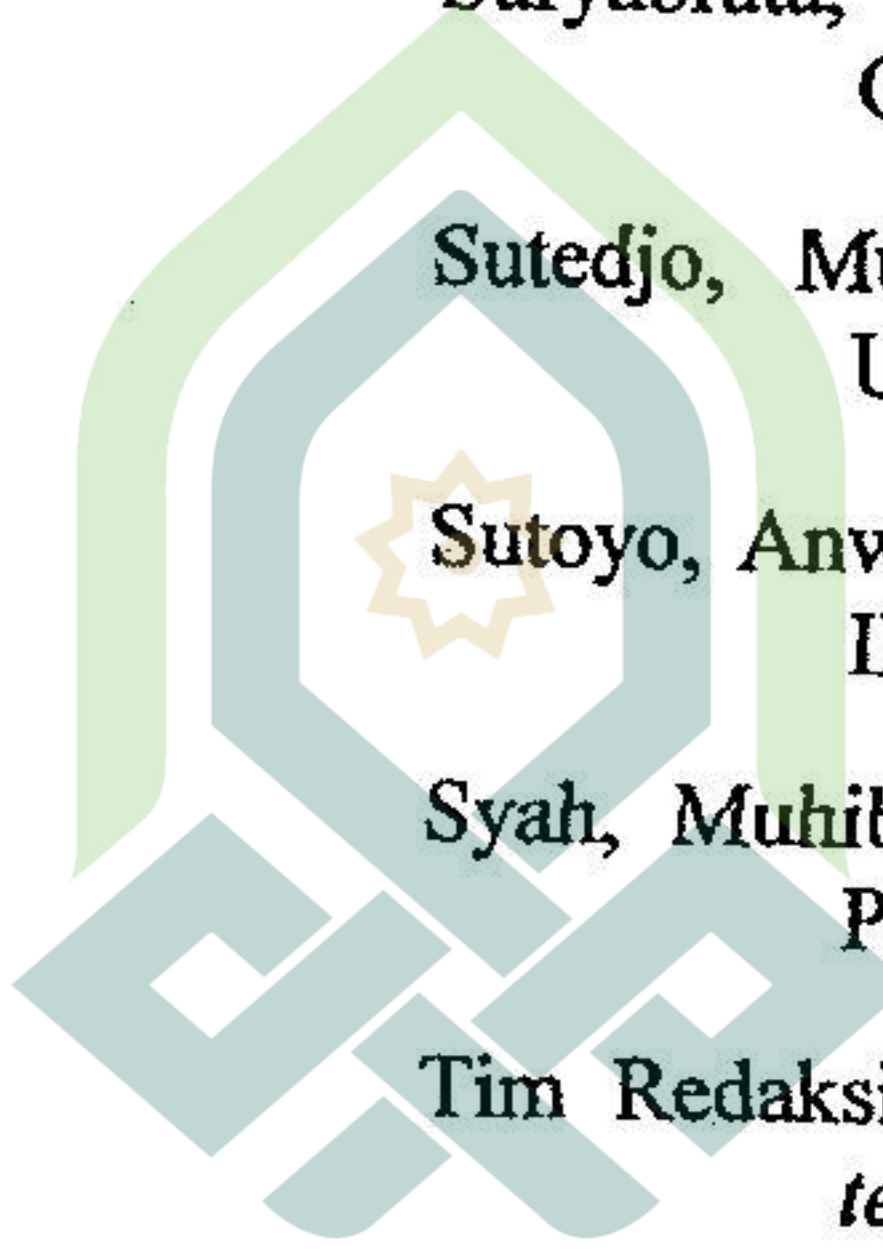
Berdasarkan kesimpulan dari semua analisa hasil penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Usia anak-anak merupakan masa dimana anak lebih senang untuk bermain daripada belajar. Untuk itu diperlukan sebuah kegiatan yang bernuansa pendidikan tetapi menyenangkan supaya anak dapat belajar sekaligus bermain dengan gembira.
2. Hendaknya siswa mampu mengatur waktunya untuk lebih giat belajar terutama setelah berada di rumah.
3. Guru harus senantiasa meningkatkan profesionalismenya dengan perannya sebagai pengajar dan pendidik agar siswa dapat terdorong untuk melakukan hal-hal yang bersifat kreatif, menumbuhkan berbagai macam ide, inisiatif dan imajinatif yang ditujukan untuk dapat meraih prestasi yang baik.
4. Guru hendaknya selalu mengingatkan kepada siswa agar belajar serius, aktif dan tidak hanya menggantungkan pelajaran dari sekolah saja melainkan belajar sendiri dan dapat melalui kegiatan di luar sekolah.
5. Sebaiknya guru maupun orang tua melatih kemandirian anak dimulai sejak dini sehingga untuk kedepannya tidak akan tergantung sepenuhnya kepada guru maupun orang tua dalam hal belajar.
6. Hendaknya orang tua mampu mengarahkan anaknya agar memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar atau melakukan hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 1992. *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya-Media
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Abrasi, M. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam Cet. ke-7*. Jakarta : Bulan Bintang
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- AM, Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Anwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimjati dan Mujdiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah. 1989. *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____ 1989. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Gerungan. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Eresco
- H.A, Idrus. 1996. *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*. Surabaya : Bintang Usaha Jaya
- Hadi, Sutrisno. 1976. *Metodologi Research, jilid III*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. 1990. *Metoda dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Heryanto. 1991. *Mengapa Malas Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Hidayah, Nur. 2009. "Korelasi Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalisalak Batang". *Skripsi*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Hurlock, Elizabeth. B. 1988. *Perkembangan Anak Terjemahan Agus Dharma*. Surabaya: Erlangga

- Indar, Djumhuransyah. 1990. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
- Langgulong, Hasan. 1989. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Marimba, Ahmad D. 1974. *Pengantar Filsafat Islam*. Bandung : Al Ma'arif
- Narbuka, Chalid. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Dina Aksara
- Nasution, S.1995. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta:Bumi Aksara
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam Cet. Ke-1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Pasaribu, I.L dan Simandjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Poerwadarminta,W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka
- Poerwanto, M. Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rohman,Syaefur. 2008. "Implementasi Pendidikan Islam dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di SD Negeri 01 di Kaliwadas Kec.Adiwarna Kab.Tegal". *Skripsi*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Salafudin. 2005. *Stastitika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Press
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1996. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi.1989. *Metode Penelitian Survai.Cet.Ke-1*. Jakarta : LP3ES
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Cet.Ke-3*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1995. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara
- Somad, Burlian. 1981. *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Sudiman, Siti Partini. 1990. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Perc. Studding
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet. Ke-3. Bandung : Remaja Rosdakarya

- 
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Cet.ke-12. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutedjo, Muwardi, dkk. 1995. *Kapita Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutoyo, Anwar dkk. 1989. *Kesehatan Mental Anak dalam Keluarg*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Cet. Ke-4. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Redaksi Fokus Media. 2006. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang System Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media
- Tirtonegoro, Sutantinah. 1984. *Anak Supranatural dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina Aksara
- Triyasin. 2010. “*Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Anak di SD Negeri Kemligi Wonotunggal Batang*”. Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setyawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Winarsanu, Tulis. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.Cet. Ke-6. Malang : UMM Perss
- Yasin, Sulchan. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amanah
- Yazid, Mufti Abu. 1984. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Malang. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara

ANGKET KEMANDIRIAN SISWA

Petunjuk pengisian

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan ini, terlebih dahulu isilah nama dan kelas.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d.
3. Saya mohon setiap item pertanyaan diisi sebagaimana nyatanya.
4. Setelah angket diisi mohon dikembalikan kepada kami.
5. Atas bantuannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Kelas :

PERTANYAAN TENTANG KEMANDIRIAN SISWA

A. Aktif dalam Belajar

1. Apakah anda selalu mengerjakan PR jika guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah ?
 - a. Selalu mengerjakan
 - b. Mengerjakan
 - c. Kadang-kadang mengerjakan
 - d. Tidak mengerjakan
2. Apakah anda selalu mencatat bagian yang penting dari hasil pelajaran setelah nilainya jelek ?
 - a. Selalu mencatat
 - b. Mencatat
 - c. Kadang-kadang mencatat
 - d. Tidak mencatat

B. Berinisiatif dalam Belajar

3. Apakah anda selalu membuat catatan dari materi pelajaran ke dalam buku tulis meskipun sudah ada buku teks ?
 - a. Selalu membuat
 - b. Membuat
 - c. Kadang-kadang membuat
 - d. Tidak membuat
4. Apakah anda aktif dalam belajar kelompok dengan teman – teman untuk mendiskusikan pelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah ?
 - a. Selalu aktif
 - b. Aktif
 - c. Kadang-kadang aktif
 - d. Tidak aktif

5. Apakah anda selalu meminta bimbingan kepada kakak / orang tua jika tidak tahu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)?

- a. Tidak pernah meminta
- b. Kadang-kadang meminta
- c. Meminta
- d. Selalu meminta

6. Apakah anda mengajak teman – teman untuk mengadakan kelompok belajar?

- a. Selalu mengajak
- b. Mengajak
- c. Kadang-kadang mengajak
- d. Tidak pernah mengajak

C. Tekun dalam Belajar .

7. Apakah anda mempraktekkan tugas yang ada dalam buku pelajaran dengan penuh rasa tanggung jawab ?

- a. Selalu mempraktekkan
- b. Mempraktekkan
- c. Kadang-kadang mempraktekkan
- d. Tidak mempraktekkan

8. Apakah anda menyalin pelajaran yang diberikan guru untuk dipelajari di rumah ?

- a. Selalu menyalin
- b. Menyalin
- c. Kadang-kadang menyalin
- d. Tidak menyalin

9. Supaya mudah untuk dipelajari, apakah anda merangkum materi pelajaran ?

- a. Selalu merangkum
- b. Merangkum
- c. Kadang-kadang merangkum
- d. Tidak merangkum

10. Apakah anda bertanya kepada teman tentang tugas yang diberikan guru jika menemui kesulitan ?

- a. Tidakbertanya
- b. Kadang-kadang bertanya
- c. Bertanya
- d. Selalu bertanya

D. Kreatif dalam Belajar.

11. Agar lebih mudah dalam mempelajari bagian yang penting dalam buku pelajaran.

Apakah anda ketika membaca buku tersebut diberi catatan/tanda ?

- a. Selalu diberi catatan/tanda
- b. Diberi catatan/tanda
- c. Kadang-kadang diberi catatan/tanda
- d. Tidak diberi catatan/tanda

12. Apakah anda selalu bertanya kepada guru jika dalam menangkap pelajaran di sekolah belum begitu jelas ?

- a. Selalu bertanya
- b. Bertanya
- c. Kadang-kadang bertanya
- d. Tidak bertanya

13. Apakah anda selalu memperhatikan jika guru sedang menjelaskan pelajaran di sekolah ?

- a. Selalu memperhatikan
- b. Memperhatikan
- c. Kadang-kadang memperhatikan
- d. Tidak memperhatikan

14. Apakah anda merangkum dan mempelajari pelajaran yang diajarkan guru bila mendekati tes/ ujian ?

- a. Selalu merangkum dan mempelajari
- b. Merangkum dan mempelajari
- c. Kadang-kadang merangkum dan mempelajari
- d. Tidak merangkum dan mempelajari

E. Sikap konsisten dalam Belajar

15. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah?

- a. Selalu mengerjakan tugas
- b. Mengerjakan tugas
- c. Kadang mengerjakan tugas
- d. Tidak mengerjakan tugas

16. Apakah anda selalu mengulang pelajaran yang diberikan guru sesampainya di rumah ?

- a. Selalu mengulang
- b. Mengulang
- c. Kadang-kadang mengulang
- d. Tidak mengulang

17. Apakah anda mempelajari soal – soal latihan dalam buku pelajaran walaupun tidak mendekati tes / ujian ?

- a. Selalu mempelajari
- b. Mempelajari
- c. Kadang-kadang mempelajari
- d. Tidak pernah mempelajari

F. Sikap Bertanggung Jawab pada Diri Sendiri

18. Apakah anda tidak bercanda dengan teman jika disuruh guru untuk berdiskusi dalam kelas tentang materi pelajaran?

- a. Ya, tidak pernah bercanda
- b. Kadang-kadang bercanda
- c. Bercanda
- d. Selalau bercanda

19. Apakah anda selalu mengerjakan ulangan dengan kemampuan sendiri meskipun melihat teman – teman yang lain saling menyontek ?

- a. Selalu mengerjakan sendiri
- b. Mengerjakan sendiri
- c. Kadang-kadang mengerjakan sendiri
- d. Tidak mengerjakan sendiri

20. Apakah anda melaksanakan dengan baik jika disuruh guru maju ke depan kelas untuk mempraktekkan pelajaran?

- a. Selalu melaksanakan
- b. Melaksanakan
- c. Kadang-kadang melaksanakan
- d. Tidak pernah melaksanakan

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS
1	Nikmatul Khasanah	VI
2	Khikmah Cahyaningsih	VI
3	M. Amin Khafidz	VI
4	Khoifan Salim	VI
5	Agif Yoga Prakoso	VI
6	A' an Maulana	VI
7	Hesti Dwi Hidayati	VI
8	Rina Fideasari	VI
9	Heri Kusyanto	VI
10	Ana Musrifatul Y	VI
11	Fina Okyaviani Arum S	VI
12	Dwi Bayu Wicaksono	VI
13	Diah Rizka Novita	V
14	Nehayatul Rahmania	V
15	Nurul Ifitah	V
16	Nila Alfa Muna	V
17	M. Fakhurrozikin	V
18	M, Fatir Amanullah	V
19	Nurul Lutfiyah	V
20	Khurriva Amalia	V
21	Rosidah	V
22	Rofiatul Isnaini	V
23	M. Burhanuddin	V
24	Cikal Avila	V
25	M. Huda Al- Hadath	V
26	Priyo Suganda	V
27	Dinatul Fadhillah	IV
28	Nurul Fitri	IV
29	Chafida Sulistiana	IV
30	Laili Nur Hidayatika	IV
31	Timma Nayla	IV
32	Tri Nur Indah Sari	IV
33	Muhammad Zainal. M	IV
34	Khansa Hana Afifah	IV
35	Hanifatul Rahmania	IV



**YAYASAN BADAN WAKAF AL ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH RIFA'YAH LIMPUNG**

Alamat : Jl. Cokronegoro No. 05 Limpung Phon. (0285) 4468860

SURAT KETERANGAN
Nomor : 29/053MI/XII/ 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini ,Kepala MI Rifa'iyah Limpung ,menerangkan bahwa:

Nama : Fita Fatimah
NIM : 232308158
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian tentang "KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS di MI RIFA'YAH LIMPUNG KABUPATEN BATANG TAHUN 2010/2011)" terhitung sejak 1 November 2010 s/d 11 Desember 2010 di Madrasah kami dengan baik dan lancar. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limpung, 11 Desember 2010

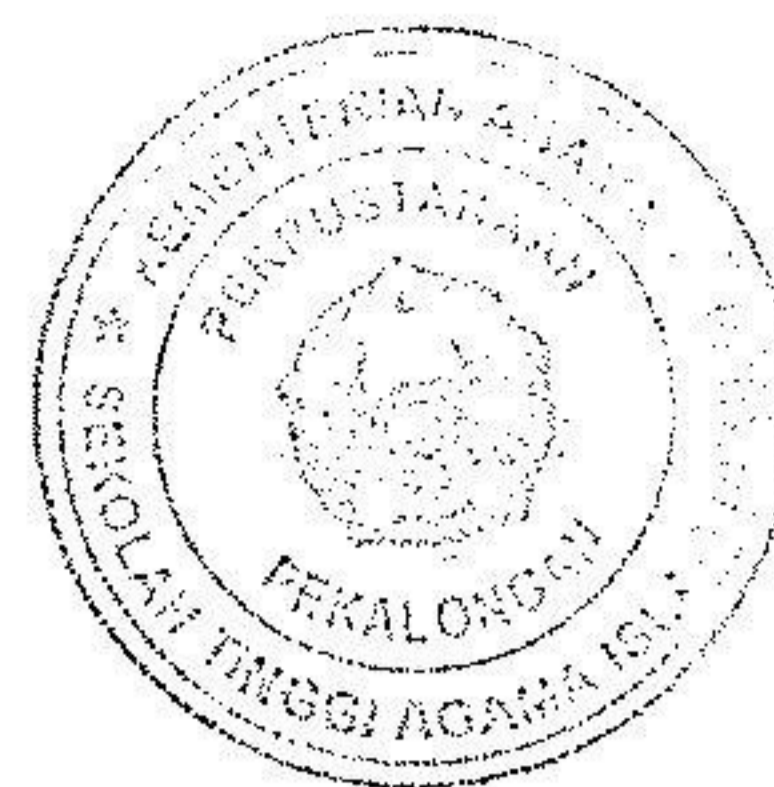
Kepala MI Rifa'iyah Limpung



Mth. Rifa' i

NIP. 497704122007011033

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : Fita Fatimah
NIM : 232 308 158
Tempat, tanggal lahir : Batang, 16 Maret 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Brigjend Katamso Kertonegaran RT. 003/RW. 003 No.
808
Proyonanggan Tengah, Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Misturi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Musripah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Limpung RT. 2/RW. 1 No. 60 Limpung Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Limpung 02 lulus tahun 1997
2. SMPN Limpung 01 lulus tahun 2000
3. SMAN Subah lulus tahun 2003
4. D2 STAIN Pekalongan lulus tahun 2006
5. S1 Transfer STAIN Pekalongan angkatan 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2011

Yang membuat

FITA FATIMAH
NIM. 232 308 158